

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Konsentrasi Pasar Jasa Audit dan *Market Power* KAP terhadap *Audit Fee* dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, dan Kondisi Keuangan Perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan Non-Keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2020. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas, dan metode deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan aplikasi *Eviews 9*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 194 sampel perusahaan Non-Keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2020.

Variabel independen Konsentrasi Pasar Jasa Audit diukur menggunakan *Herfindahl Hirschman Index* (HHI), dan *Market Power* KAP diukur menggunakan perbedaan terkecil absolut dari nilai pangsa pasar KAP dengan kompetitor terdekatnya. Pangsa pasar yang digunakan kedua variabel independen menggunakan proksi *Audit Fee* yang dijumlahkan menurut jenis industri yang sesuai dengan *IDX Industrial Classification* (IDX-IC). Penelitian ini menemukan struktur pasar di Indonesia adalah oligopoli kuat, dan kondisi pasar jasa audit di Indonesia sangat terkonsentrasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Konsentrasi Pasar Jasa Audit tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Fee*. Sedangkan *Market Power* KAP memiliki pengaruh yang positif terhadap *Audit Fee*. Begitu pula dengan kontrol variabel, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif, dan Kondisi keuangan perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Fee*.

Kata Kunci : *Audit Fee*, Konsentrasi Pasar Jasa Audit, *Market Power* KAP, Struktur Pasar Audit di Indonesia